

PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. NABILAH

Oleh:

Beauty Nathasya Takasili¹**Herman Karamoy²****Stanly W. Alexander³**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manadoemail : ¹beautynathasya@yahoo.com²hkaramoy@yahoo.com³Stanly_w.alexander@yahoo.com**ABSTRAK**

Manajemen perusahaan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk memilih satu pilihan yang terbaik dari beberapa alternatif pilihan. Manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian, sehingga mereka dapat menentukan pilihan yang terbaik bagi perusahaan. Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah informasi akuntansi diferensial. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sangat berpengaruh bagi perusahaan, baik itu untuk keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini dilakukan di UD. Nabilah. Hasil penelitian menunjukkan pada bulan Januari 2014, perusahaan menerima pesanan khusus di bawah harga jual. Meskipun pesanan khusus dibawah harga jual perusahaan masih dapat menerima pesanan khusus tersebut, karena harga jual pesanan khusus masih dapat menutupi biaya diferensial. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya mampu untuk menerima pesanan khusus, dan menggunakan analisis akuntansi diferensial untuk memperkirakan biaya diferensial yang akan muncul dengan tujuan untuk mempertahankan laba usaha.

Kata kunci : akuntansi diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

ABSTRACT

Management companies faced with the decision to choose the best option from several alternatives. Management requires information that can reduce uncertainty, so that they can determine the best option for the company. One type of information required in the management as a basis for planning decisions to accept or reject a special order is a differential accounting information. The decision to accept or reject a special order is very influential for the company, be it for short ranges decisions and long ranges the purpose of this study is to investigate the use of differential accounting information used in management decision making to accept or reject a special order. This research was conducted at UD Nabilah. The results showed in January 2014, the company received a special order under the selling price. The results showed although the special order below the selling price of the company is still able to accept special orders, special orders because the price is still able to cover the cost differential. for the management of the company should be able to take a decision between accepting or rejecting special orders, also can use differential accounting analysis to estimate the impact of alternative decisions to be taken.

Keywords: differential accounting, decision making, special order

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Sektor Industri memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi karena perusahaan industri ini menyediakan kebutuhan masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Turunnya laju pertumbuhan sektor industri menyebabkan persaingan antara industri sejenis semakin ketat. Sehubungan dengan keadaan ini, peran manajemen sangat penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti mesin, material, modal, dan manusia secara efektif dan efisien juga untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya sangat bergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya, baik itu untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan.

Manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut memilih satu pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan. Dalam hal ini manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian, sehingga mereka dapat menentukan pilihan yang terbaik bagi perusahaan. Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*)

Informasi diferensial yaitu suatu informasi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia, yaitu alternatif menerima atau menolak pesanan khusus. Informasi digunakan untuk mendukung fungsi operasi manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi serta meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus dan untuk mempertahankan laba usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan (Horngren, 2009:4) Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar diantara berbagai alternative arah tindakan (Halim, 2007:25). Mursyidi (2010:5) menyatakan "akuntansi dalam suatu organisasi/perusahaan dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu akuntansi keuangan (*financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*management accounting*) akuntansi keuangan menitikberatkan pada laporan secara menyeluruh tentang keuangan suatu organisasi yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak eksteren, sedangkan akuntansi manajemen menitikberatkan pada penyusunan laporan keuangan perbagian dalam suatu organisasi yang dipergunakan oleh pihak interen, seperti direktur dan manajer. Karena digunakan oleh pihak interen, maka akuntansi manajemen disebut juga akuntansi interen.

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi (Blocher dkk, 2011 :5)

Konsep Biaya

Akuntansi biaya digunakan dalam semua organisasi, baik perusahaan manufaktur, perdagangan, maupun jasa. Witjaksono (2006:9) menyatakan, beberapa pendapat mengenai definisi biaya (*Cost*), antara lain : *Cost* adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagian akuntan mendefinisikan biaya sebagai satuan moneter atas pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh manfaat dimasa kini atau masa yang akan datang. Definisi biaya yang dikemukakan oleh para ahli:

1. Simamora (2000:36), menyatakan biaya (*Cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau masa mendatang bagi organisasi.
2. Mulyadi (2005:23), menyatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Pengertian Biaya Diferensial, Pendapatan Diferensial Dan Manfaat Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan. Kamaruddin (2013:123) menyatakan, keputusan-keputusan yang penting dalam harga pokok dan pendapatan diferensial adalah:

1. Selama produksi tambahan dan harga pokok diferensialnya tidak mempengaruhi satuan-satuan yang ada dan harga-harganya, maka produksi itu diperlukan. Karena mendatangkan laba, hanya jika harga jualnya melebihi harga pokok diferensial.
2. Biaya tetap tidak akan mengalami perubahan, selama produksi tambahan masih dalam batas kapasitas yang ada.
3. Tambahan biaya tetap dari biaya tetap pada kapasitas semula menjadi biaya diferensial pada keputusan berikutnya

Penelitian Terdahulu

1. Dinar (2005) dengan judul pengaruh: Analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk terhadap peningkatan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini terdapat pada topik yang dibahas yaitu pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Diana (2012) dengan judul: Rancangan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Zodiak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan persamaan penelitian ini yaitu pada topic yang dibahas yaitu menerima atau menolak pesanan khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian metode deskriptif. Kuncoro (2009:12), menyatakan penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Dalam hal ini, tipe yang digunakan adalah prosedur, dimana penulis melihat bagaimana analisis penggunaan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Nabilah.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu: Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang berupa gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi (Kuncoro, 2009:145). Data

Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi dan data banyaknya jumlah produksi (Kuncoro, 2009:145).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada UD Nabilah, yang berlokasi di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang, Kompleks Perumahan Kalasey Indah. Waktu diadakannya penelitian pada bulan Januari 2014.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pimpinan serta staf perusahaan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu penulis melihat biaya variabel dan biaya tetap, dan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yakni suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode diferensial cost pada Produsen UD NABILAH. Metode biaya diferensial adalah suatu analisis pemilihan alternatif biaya diferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Nabilah berdiri ketika pemiliknya mengikuti pelatihan (kursus) di PT. Berdikari, setelah mengikuti kursus tersebut pemilik kemudian memiliki ketrampilan membuat roti, dengan ilmu yang dia pelajari selama mengikuti kursus tersebut, pemilik kemudian mencoba membuka usaha sendiri dengan membuat roti dengan modifikasi rasa yang dibuat khusus oleh pemilik.

Usaha yang dijalankan pemilik kemudian mencoba memasukan roti buataannya ke warung-warung dan pemilik kemudian mulai mendapatkan pelanggan sehingga setiap harinya selalu memproduksi roti dengan jumlah yang banyak, setelah berkembang pemilik tidak hanya menjual roti produksi mereka ke warung-warung saja tapi juga menjualnya ke supermarket.

Tabel. 1 Data Penjualan UD. Nabilah Bulan Januari 2014

Nama Produk	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Roti Tawar	5.200	7000	Rp 36.400.000
Roti Bantal Kasur	6.500	6000	Rp 39.000.000
Roti Coklat Keju	26.000	2500	Rp 65.000.000
Roti Keju	13.000	2500	Rp 32.500.000
Roti Coklat Pisang	7.800	3500	Rp 27.300.000
Total	58.500		Rp.200.200.000

Sumber: UD Nabilah

Tabel 1 menunjukkan data penjualan keseluruhan produk UD Nabilah termasuk pesanan khusus selama bulan Januari 2014 yaitu dengan jumlah roti yang di produksi 58.500 dengan total pendapatan Rp.200.200.000, dengan keterangan kuantitas atau jumlah produksi didapat dari roti tawar 200 biji/hari, roti bantal kasur 250 bj/hari, roti coklat keju 1000 bj/hari, roti keju 500 bj/hari, dan roti coklat pisang 300 bj/hari dikalihkan dengan 26 hari kerja/produksi.

Tabel 2. Bahan Baku Tanpa Pesanan Khusus UD. Nabilah Januari 2014

Nama Bahan Baku	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Terigu	66 kg	7.200	475.000
Telur	12 baki	36.000	432.000
Mentega	15,6 kg	11.500	176.640
Ragi	320 grm	72	23.040
Gula	40 kg	12.000	480.000
Keju	2,4 kg	68.500	164.400
Meses	1,6 kg	26.500	42.400
Garam	400 grm	4	1.600
Total			1.795.280

Sumber : UD Nabilah

Tabel 2 dapat dilihat biaya bahan baku tanpa pesanan khusus Terigu Rp.475.000/hari, Telur Rp.432.000/hari, Mentega Rp.176.640/hari, Ragi Rp.23.040/hari, Gula Rp.480.000/hari, Keju Rp.164.400/hari, Meses Rp.42.400/hari, Garam Rp. 1.600/hari, jadi total biaya bahan baku per hari yaitu Rp.1.795.280 dikalikan dengan 26 hari kerja/produksi. Jadi total biaya bahan baku tanpa pesanan khusus pada bulan Januari 2014 berjumlah Rp.46.677.900.

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Tenaga Kerja Pembuatan 4 jenis Roti dan 1 jenis roti pesanan khusus	12 orang	1.700.000	20.400.000

Sumber: UD. Nabilah

Tabel 3 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung pembuatan 4 jenis roti dan 1 jenis roti pesanan khusus yaitu 12 orang dengan gaji masing-masing Rp. 1.700.000 untuk pembuatan 5 jenis roti, roti tawar, roti bantal kasur, roti coklat keju, roti keju, dan roti coklat pisang. Jadi total biaya tenaga kerja tanpa pesanan khusus berjumlah Rp. 20.400.000

Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik UD. Nabilah

Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Biaya Tetap :		
Manajer	3.000.000	
Marketing	3.000.000	
Sopir	5.100.000	
Penyusutan Mesin	1.388.889	
Penyusutan Kendaraan	138.889	
		12.627.778
Biaya Variabel :		
Listrik	2.000.000	
Air	600.000	
Gas	4.420.000	
		7.020.000

Sumber : UD Nabilah

Tabel 4 menunjukkan biaya overhead pabrik UD. Nabilah yaitu biaya tetap yang didalamnya manajer Rp. 1.700.000, Marketing Rp.1.000.000 dikalikan 3 orang *marketing* Rp.3.000.000, Sopir Rp.1.700.000 dikalikan 3 sopir Rp.5.100.000, mesin Rp.100.000.000/6 thn/12 bln jadi total penyusutan mesin Rp.1.388.889, kendaraan 10.000.000/6 thn/12 bln jadi total penyusutan kendaraan Rp.138.889, jadi total biaya tetap yaitu Rp.

12.627.778, biaya variabel Listrik Rp. 2.000.000, air Rp. 600.000, gas Rp. 4.420.000, , total biaya variabel Rp.7.020.000

Tabel 5. Harga Pokok Penjualan Pesanan Khusus

Nama Produk	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Roti Coklat Pisang	7800	3500	27.300.000
Total			27.300.000

Sumber : UD Nabilah

Tabel 5 dapat dilihat harga pokok penjualan pesanan khusus (Roti Pisang) yaitu kuantitas 300 bj/hari dikalihkan dengan 26 hari produksi menjadi 7800/bulan dikalihkan dengan harga satuan produk Rp.3.500, jadi harga pokok penjualan pesanan khusus pada bulan januari 2014 yaitu Rp. 27.300.000

Tabel 6. Bahan Baku Pesanan Khusus

Nama Bahan Baku	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Terigu	16.5 kg	7200	118.000
Telur	3 baki	36000	108.000
Mentega	3.84 kg	11500	44.160
Ragi	80 grm	72	5.760
Gula	10 kg	12000	120.000
Pisang	25 sisir	10000	250.000
Meses	1,6 kg	26.500	42.400
Total			689.120

Sumber: UD. Nabilah

Tabel 6 dapat dilihat biaya bahan baku pesanan khusus Terigu Rp.118.000/hari, Telur Rp.108.000/hari, Mentega Rp.44.160/hari, Ragi Rp.5.760/hari, Gula Rp.120.000/hari, Pisang Rp.250.000/hari, Meses Rp.42.400/hari, jadi total biaya bahan baku pesanan khusus per hari yaitu Rp.689.120 dikalihkan dengan 26 hari kerja/produksi. Jadi total biaya bahan baku pesanan khusus pada bulan januari 2014 berjumlah Rp.17.917.120

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus (Roti Coklat Pisang) Januari 2014

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
Pembuatan Roti Coklat Pisang	2 orang	3.400.000
Total		3.400.000

Sumber : UD Nabilah

Tabel 7 diatas menunjukkan biaya tenaga kerja pembuatan pesanan khusus yang berjumlah 2 orang tenaga kerja dikalihkan Rp.1.700.000/org, jadi total biaya tenaga kerja pembuatan pesanan khusus berjumlah Rp.3.400.000.

Tabel 8. Cost Summary

<i>Cost Item</i>	<i>Account</i>
	Dengan pesanan khusus (Rp.)
Biaya Bahan Baku	17.917.120
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.400.000
BOP :	
Biaya Tetap	12.627.778
<u>Biaya Variabel</u>	<u>1.404.000</u>
Total Cost	34.984.898

Sumber : Hasil Olah Data Dari UD Nabilah Januari 2014.

Tabel 8 menunjukkan ringkasan biaya dengan pesanan khusus dari UD NABILAH yaitu Biaya bahan baku Rp.17.917.120, Biaya tenaga kerja langsung Rp. 3.400.000, BOP yang didalamnya Biaya tetap Rp.12.627.778, Biaya Variabel Rp.1.404.000, dan total biaya dengan pesanan khusus dari UD NABILAH yaitu berjumlah Rp. 34.984.898

Tabel. 9 Cost Summary

<i>Cost Item</i>	<i>Account</i>
	Tanpa Pesanan Khusus (Rp.)
Biaya Bahan Baku	46.677.900
Biaya Tenaga Kerja Langsung	17.000.000
BOP :	
Biaya Tetap	12.627.778
<u>Biaya Variabel</u>	<u>7.020.000</u>
Total Cost	83.325.678

Sumber: Hasil olah data dari UD Nabilah Januari 2014

Tabel 9 menunjukkan ringkasan biaya tanpa pesanan khusus dari UD NABILAH yaitu Biaya bahan baku Rp.46.677.900, Biaya tenaga kerja langsung Rp. 17.000.000, BOP yang didalamnya Biaya tetap Rp.12.627.778, Biaya Variabel Rp.7.020.000, dan total biaya dengan pesanan khusus dari UD NABILAH yaitu berjumlah Rp. 83.325.678

Pembahasan

Perbedaan antara biaya bahan baku tanpa pesanan khusus dan biaya bahan baku dengan pesanan khusus, biaya tenaga kerja langsung tanpa pesanan khusus, dan biaya tenaga kerja langsung dengan pesanan khusus, biaya overhead pabrik tetap dengan dan tanpa pesanan khusus, biaya overhead pabrik variabel tanpa pesanan khusus, biaya overhead pabrik diferensial pesanan khusus. Jadi dengan menerima pesanan khusus tersebut laba bersih perusahaan dengan pesanan khusus meningkat. Hasil olah data dari UD Nabilah menunjukkan bahwa tawaran pesanan khusus roti coklat pisang dapat diterima perusahaan, meskipun harga jual pesanan khusus dibawah harga jual tapi harga jual tersebut masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus, disamping itu perusahaan juga dapat tambahan laba diferensial.

Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, perusahaan dapat menerima pesanan khusus. Hasil uji ini sama dengan penelitian terdahulu dari Dinar (2005) dan Diana (2012). Dengan menggunakan akuntansi diferensial perusahaan dapat menerima pesanan khusus, karena dengan menerima pesanan khusus meskipun dibawah harga jual, perusahaan masih bisa menutupi biaya diferensial.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian pada UD.Nabilah: Dengan menggunakan akuntansi diferensial, perusahaan dapat menerima pesanan khusus. Apabila menerima pesanan khusus meskipun dibawah harga jual, perusahaan masih dapat menutupi biaya diferensial dan juga dapat mempertahankan laba usaha perusahaan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan bagi manajemen UD. Nabilah yaitu:

1. Manajemen UD. Nabilah diharapkan mampu untuk dapat mengambil keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Manajemen juga dapat menggunakan analisis akuntansi diferensial untuk memperkirakan dampak dari berbagai alternatif keputusan yang akan diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, David E Stout dan Gary Cokins, 2011. *Manajemen Biaya* Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Dinar Mustika 2005. Pengaruh Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. *Skripsi* <http://widyatama.ac.id>. Diakses 21 Desember 2013. Hal 1-150.
- Diana Rani Dewi 2012, Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus. *Jurnal*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi Perbanas, Surabaya. <http://Perbanas.ac.id> Diakses 2 Desember 2013. Hal 1-17.
- Horngren, 2009. *Akuntansi*. Edisi Keenam. Jilid 1. PT. Indeks, Jakarta.
- Halim Abdul, 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamaruddin Ahmad 2005. *Akuntansi Manajemen*. Dasar-dasar konsep biaya & Pengambilan Keputusan Edisi Revisi 8, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 6, UPP. AMP.YKPN. Yogyakarta.
- Mursyidi, 2010. *Akuntansi Biaya*. Cetakan kedua, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Simamora Henry, 2000. *Akuntansi Basis Pngambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 1 Salemba Empat, Jakarta.
- Witjaksono Armanto, 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.